

RINGKASAN

PENDEDERAN III IKAN LELE (*Clarias gariepinus*) DENGAN PADAT TEBAR 1.777 EKOR/m³

Oleh

Anggun Naila Salsabila

Dibawah Bimbingan

**Dr. Nuning Mahmudah N, S.Pi., M.P. dan Dwi Puji Hartono, S.Pi., M.Si.
Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II**

Ikan lele merupakan jenis ikan yang mudah dibudidayakan. Kemampuan adaptasinya pun cukup tinggi, sehingga dalam proses penyebarannya tidak mengalami kesulitan, terutama dalam perkembangbiakannya (Fauzi, 2013). Pendederan adalah suatu kegiatan yang perlu dilakukan sebelum ikan memasuki pembesaran, dimana pada fase pendederan benih rentan terhadap kematian. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, pendederan komoditas ikan lele dengan padat tebar 1.777 Ekor/m³. Kegiatan pendederan dalam ikan lele terdiri dari 3 tahap, yaitu pendederan I, pendederan II, dan pendederan III. Pendederan I adalah dari larva menjadi benih berukuran 1-3 cm, pendederan II adalah benih berukuran 1-3 cm, dan pendederan III adalah benih berukuran 3-5 cm. Pendederan ini yang dilakukan selama 40 hari pemeliharaan. Pemberian pakan dengan menggunakan acuan modul yang sudah tersedia. Frekuensi pemberian 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore hari dengan protein 34-36%. Pengamatan yang dilakukan mendapat hasil pertumbuhan panjang mutlak kolam K4 9,46 cm dan kolam K6 9,49 cm, bobot mutlak akhir pemeliharaan kolam K4 9,48 gram, kolam K6 9,76 gram, LPH panjang akhir pemeliharaan kolam K4 dan K6 2,83%, LPH bobot akhir pemeliharaan kolam K4 7,30% dan K6 7,21%, Survival Rate (SR) kolam K4 88,8%, kolam K6 93,08%, dan Feed Conversion Ratio (FCR) kolam K4 1,06, kolam K6 1,02.

Kata Kunci: Ikan Lele, Pakan, Pertumbuhan, Survival Rate, Feed Conversion Ratio